



LAPORAN
ANALISIS KETERCAPAIAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
TAHUN 2023

Universitas Negeri Yogyakarta
Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM)

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2023 merupakan tahun yang sangat strategis bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) karena menjadi tahun pertama transformasi kelembagaan UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perubahan status tersebut membawa konsekuensi terhadap penguatan tata kelola perguruan tinggi yang lebih otonom, adaptif, inovatif, dan akuntabel, termasuk dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Sebagai tahun awal implementasi tata kelola PTNBH, tahun 2023 menjadi fase fundamental dalam membangun sistem, budaya kerja, dan ekosistem PkM yang berorientasi pada kualitas, keberlanjutan, serta dampak nyata bagi masyarakat. Berbagai kebijakan, program strategis, dan penguatan kapasitas mulai diarahkan untuk mendukung peningkatan relevansi dan kontribusi PkM UNY terhadap kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta pembangunan daerah dan nasional.

Selain itu, tahun 2023 juga menjadi bagian awal implementasi Rencana Strategis Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Periode 2023–2026 serta penguatan roadmap PkM UNY 2022–2030. Pada fase ini, UNY mulai menata arah pengembangan PkM yang tidak hanya menekankan aspek kuantitas kegiatan, tetapi juga kualitas pelaksanaan, inovasi program, penguatan kemitraan, luaran yang berdampak, serta kontribusi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat.

Laporan ketercapaian PkM tahun 2023 ini disusun sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program dan capaian indikator kinerja PkM pada tahun pertama UNY sebagai PTNBH. Melalui laporan ini diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai tingkat ketercapaian program, efektivitas implementasi kebijakan, serta berbagai tantangan dan peluang pengembangan PkM di lingkungan UNY. Hasil evaluasi ini selanjutnya diharapkan menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan mutu dan penguatan kinerja PkM pada tahun-tahun berikutnya.

1.2 Tujuan Analisis

- Mengukur ketercapaian seluruh indikator kinerja PkM UNY tahun 2023 dibandingkan target yang ditetapkan dalam Renstra PkM dan IKU PTNBH.
- Menganalisis tren kinerja PkM selama tiga tahun (2023–2025) dan memetakan capaian kumulatif sebagai bukti ketercapaian fase Pembudayaan Akademik dan awal fase Kreativitas & Inovasi.
- Mengevaluasi dampak dan rekognisi program-program unggulan PkM UNY pada tahun 2023.
- Menyusun rekomendasi strategis untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja PkM menuju fase berikutnya dalam peta jalan PkM UNY.

1.3 Landasan Kebijakan

- Rencana Strategis UNY PTNBH Tahun 2023–2026
- Rencana Strategis PkM 2021–2025
- Rencana Strategis PkM 2023–2025
- **Peraturan Rektor UNY Nomor 8 Tahun 2025** tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY
- Standar PkM dalam SPMI UNY: 8 standar (Hasil, Isi, Proses, Penilaian, Pelaksanaan, Sarana Prasarana, Pengelolaan, dan Pembiayaan PkM)
- **IKU PTNBH: IKU 1.3 (DBLK), IKU 1.4 (Kompetensi Dosen), dan IKU 2.3 (Rekognisi Internasional per Dosen)**
- **Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

2. POSISI TAHUN 2023 DALAM PETA JALAN PkM UNY

Peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UNY disusun sebagai kerangka pengembangan bertahap periode 2022–2030 menuju terwujudnya UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan berdampak bagi masyarakat. Roadmap ini menggambarkan tahapan penguatan kapasitas kelembagaan, pembudayaan akademik, peningkatan kreativitas dan inovasi, hingga pengakuan internasional dalam pelaksanaan PkM.

Tahun 2023 menempati posisi strategis sebagai awal fase *Pembudayaan Akademik* (2023–2024), setelah sebelumnya pada tahun 2022 dilakukan fase *Penguatan Sumber Daya* melalui pengembangan sistem pendukung, penataan reviewer, penguatan kebijakan melalui SK Rektor, serta penyediaan sarana dan prasarana PkM. Pada fase pembudayaan akademik ini, UNY mulai memperkuat budaya pengabdian berbasis tridarma melalui peningkatan jumlah program PkM, penguatan mutu pelaksanaan, peningkatan luaran kekayaan intelektual (HKI), serta pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis wilayah.

Sebagai tahun pertama UNY berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), tahun 2023 menjadi momentum penting dalam mempercepat transformasi tata kelola dan ekosistem PkM yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berdampak. Berbagai capaian mulai menunjukkan perkembangan signifikan, antara lain peningkatan jumlah judul PkM, penguatan nilai Audit Mutu Internal (AMI), peningkatan luaran HKI, serta mulai berkembangnya program Mbangun Desa dan Kampung Emas sebagai model pemberdayaan masyarakat unggulan UNY.

Dalam kerangka pengembangan tersebut, PkM UNY juga didasarkan pada empat pilar utama pengembangan masyarakat, yaitu Kantor (penguatan kebijakan dan tata kelola), Kampus (pengembangan IPTEKS dan inovasi), Keraton (penguatan nilai, budaya, dan tata norma), serta Kampung (pemberdayaan masyarakat sebagai objek sekaligus mitra pengembangan). Keempat pilar tersebut mulai diimplementasikan secara bertahap sejak fase pembudayaan akademik dan menjadi fondasi penting dalam penguatan peran UNY di masyarakat hingga menuju fase peningkatan kreativitas dan inovasi pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 1. Posisi dan Ketercapaian Kumulatif PkM UNY dalam Peta Jalan 2022–2030

Tahapan	Tema / Sasaran	Realisasi s.d. 2025	Status
2022	<i>Penguatan Sumber Daya</i>	SIMPPM, reviewer SK Rektor, sarana PkM tersedia	Selesai ✓
2023–2024	<i>Pembudayaan Akademik</i>	453 judul (2023) → 837 judul (2024); AMI 2,98 → 3,58; HKI 320 → 899; Mbangun Desa & Kampung Emas mulai berjalan	Selesai ✓ Melampaui Sasaran
2025–2026	Peningkatan Kreativitas & Inovasi (FASE AKTIF 2025)	1.024 judul PkM; AMI 3,72; HKI 1.095; Kampung Emas diresmikan Gubernur DIY;	TERCAPAI ✓ Fase Berjalan Optimal

Tahapan	Tema / Sasaran	Realisasi s.d. 2025	Status
		UNY pendamping Rakornas nasional; 43 hibah nasional + 33 hibah internasional	
2027–2028	<i>Keunggulan Luaran & Perluasan Jejaring</i>	Fondasi dibangun: Online Course 7 negara, ICERI, model Kampung Emas siap direplikasi	Persiapan Kuat ✓
2029–2030	<i>Pengakuan Internasional</i>	Target akhir: UNY sebagai universitas kependidikan berkelas dunia	On-Track ✓

3. PELAKSANAAN PkM TAHUN 2023

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2023 dilaksanakan sebagai bagian dari implementasi tridarma perguruan tinggi pada tahun pertama UNY berstatus Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Pelaksanaan program PkM diarahkan untuk mendukung penguatan tata kelola, peningkatan kualitas layanan masyarakat, serta pengembangan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri (DUDI).

No	Kegiatan	Waktu
1	Sosialisasi	8 - 11 Februari 2023
2	Upload Proposal	12 - 22 Februari 2023
3	Desk Evaluasi Proposal	24 - 26 Februari 2023
4	Pengumuman Hasil	28 Februari 2023
5	Kontrak PkM	1 Maret 2023
6	Seminar Awal	15 - 20 Maret 2023
7	Pelaksanaan PkM	1 Maret - 30 Agustus 2023
8	Monev Internal	21 - 25 Juni 2023
9	Seminar Hasil	13 - 15 September 2023
10	Batas Akhir Upload Laporan	30 September 2023
11	Batas Akhir Pengumpulan Laporan Luaran dan Laporan Keuangan	10 Oktober 2023

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PkM

Sumber: Panduan PkM Tahun 2023

Program PkM tahun 2023 dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi melalui tahapan perencanaan, seleksi proposal, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan luaran program. Seluruh kegiatan dikembangkan berdasarkan identifikasi kebutuhan masyarakat, potensi wilayah, serta isu-isu strategis pembangunan, sehingga program yang dilaksanakan memiliki relevansi, kebermanfaatan, dan keberlanjutan bagi masyarakat sasaran.

Pelaksanaan PkM tahun 2023 juga menjadi bagian penting dalam fase *Pembudayaan Akademik* pada roadmap PkM UNY 2022–2030. Pada fase ini, UNY mulai memperkuat budaya akademik pengabdian melalui peningkatan jumlah program, penguatan kualitas luaran, peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa, serta pengembangan kemitraan dengan berbagai pihak, baik pemerintah daerah, sekolah, komunitas masyarakat, maupun sektor industri.

Dalam implementasinya, kegiatan PkM melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra masyarakat secara kolaboratif. Keterlibatan mahasiswa menjadi bagian dari implementasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dan dukungan terhadap kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sehingga kegiatan PkM tidak hanya

memberikan dampak kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat kompetensi akademik, sosial, dan profesional mahasiswa.

Selain itu, pelaksanaan PkM tahun 2023 mulai mengintegrasikan empat pilar pengembangan masyarakat UNY, yaitu Kantor (penguatan tata kelola dan kebijakan), Kampus (pengembangan IPTEKS dan inovasi), Keraton (penguatan nilai dan budaya), serta Kampung (pemberdayaan masyarakat berbasis wilayah). Integrasi keempat pilar tersebut menjadi landasan dalam mewujudkan program PkM yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berorientasi pada dampak berkelanjutan.

3.2 Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

3.2.1 Perencanaan dan Persiapan Program

Tahap ini diawali dengan penyusunan proposal yang memuat latar belakang, tujuan, target luaran, serta rencana kegiatan program. Proposal kemudian dipresentasikan dalam seminar awal untuk memperoleh masukan dari reviewer. Berdasarkan hasil seminar awal, dilakukan revisi dan penyesuaian program agar lebih relevan dengan kebutuhan mitra. Dalam pelaksanaan tahap ini, dilakukan melalui simppm.drpm.uny.ac.id.

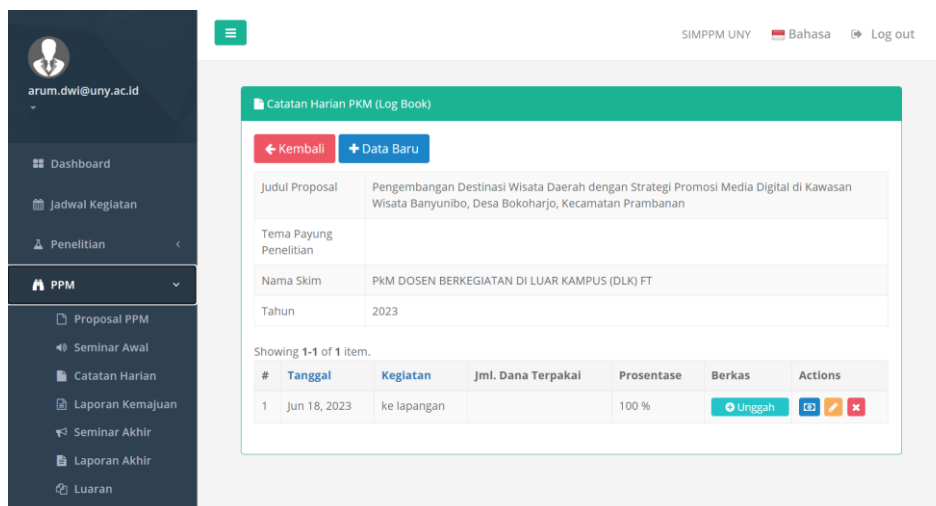
#	Tahun Anggaran	Judul Proposal	Status	File	Syarat Anggota Min	Anggota	Kearifan
1	2023	Pengembangan Destinasi Wisata Daerah dengan Strategi Promosi Media Digital di Kawasan Wisata Banyunibo, Desa	Accepted	Download Lembar Pengesahan Format Sampul	✓	Ketua: Dr. Ikhwanuddin, ST., MT. (✓) Anggota: Azzahra Aulia Rachma (✓) Pinasti Dewayani (✓) Shelin Mahardika	Kearifan

Gambar 1. Pengajuan Proposal PkM

Selanjutnya, dilakukan persiapan teknis yang meliputi koordinasi tim pelaksana dan mitra, penyusunan materi atau media kegiatan, penyiapan instrumen evaluasi, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan.

3.2.2 Pelaksanaan Kegiatan

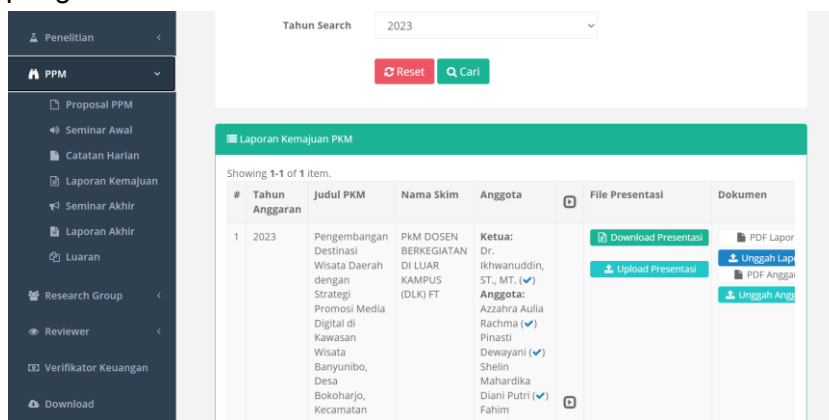
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan tahap implementasi program yang dilakukan berdasarkan rencana dan standar yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dan sosialisasi kepada mitra untuk memastikan kesamaan persepsi terkait tujuan, metode, dan luaran yang diharapkan. Selanjutnya, tim pelaksana menjalankan berbagai aktivitas program seperti pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, atau penguatan kapasitas masyarakat sesuai dengan kebutuhan mitra. Selama proses pelaksanaan, dilakukan dokumentasi secara sistematis serta pencatatan perkembangan kegiatan untuk mendukung pelaporan dan evaluasi. Pelaksanaan yang baik menuntut fleksibilitas dan adaptasi terhadap kondisi lapangan, sehingga program dapat berjalan efektif, partisipatif, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sasaran.



Gambar 2. Catatan Harian PkM

3.2.3 Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian program. Monitoring dilakukan dengan memantau jalannya kegiatan, sedangkan evaluasi dilakukan melalui metode seperti angket, wawancara, dan observasi untuk menilai efektivitas program. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta merumuskan solusi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas program. Dalam PkM, evaluasi dilakukan dalam proses Laporan kemajuan untuk melihat sejauh mana program pengabdian berjalan. Setelah Laporan Kemajuan diunggah, maka reviewer akan memberikan feedback terhadap permasalahan yang di hadapi oleh tim pengabdian.

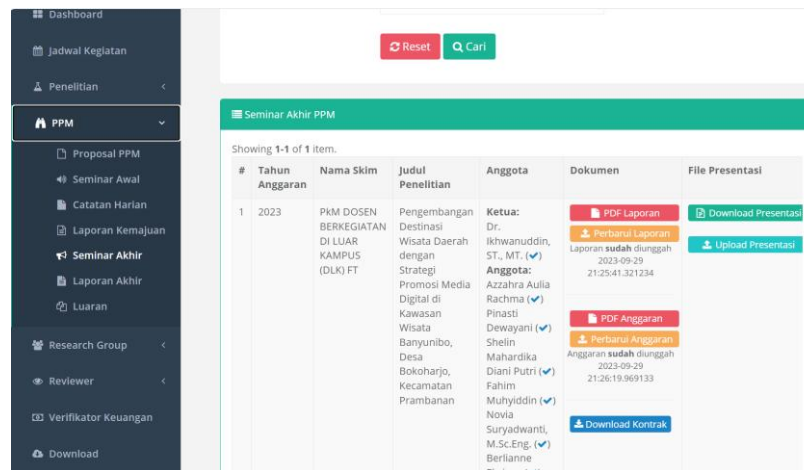


Gambar 3. Evaluasi berkala melalui Lap Kemajuan

3.2.4 Pengendalian Program

Pengendalian dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi untuk memastikan kegiatan tetap berjalan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup pemantauan secara berkala terhadap setiap tahapan kegiatan, identifikasi terhadap kendala atau penyimpangan yang terjadi, serta pengambilan langkah korektif yang diperlukan dan dilaporkan dalam Laporan kemajuan di simppm.drpm.uny.ac.id. Pengendalian juga melibatkan koordinasi intensif antara tim pelaksana dan mitra guna memastikan ketercapaian target luaran dan dampak program. Dengan adanya pengendalian yang efektif, pelaksanaan PkM dapat tetap terarah, adaptif terhadap dinamika di lapangan, dan mampu meminimalisasi risiko kegagalan program.

Pada tahap pengendalian, hasil pelaksanaan program dipresentasikan dalam seminar akhir untuk memperoleh masukan dari reviewer. Masukan tersebut kemudian ditindaklanjuti sebagai dasar penyempurnaan program dan penyusunan laporan akhir kegiatan.

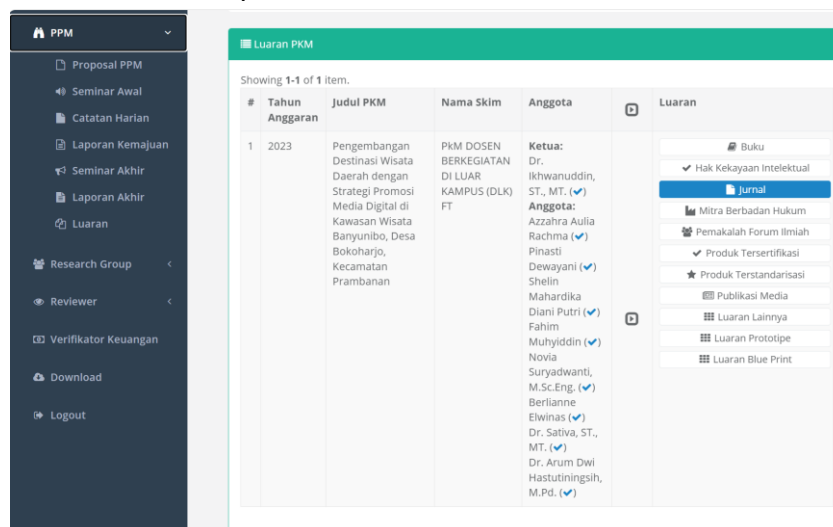


Gambar 4. Seminar Akhir PkM

3.2.5. Peningkatan Program

Peningkatan merupakan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan temuan pada tahap evaluasi dan pengendalian. Kegiatan ini mencakup penyempurnaan model atau metode pelaksanaan, penguatan kapasitas tim pelaksana, serta pengembangan inovasi program yang lebih relevan dengan kebutuhan mitra. Selain itu, peningkatan juga diarahkan pada keberlanjutan program melalui replikasi, pengembangan skala kegiatan, dan penguatan kemitraan jangka panjang. Dengan demikian, PkM tidak hanya memberikan dampak sesaat, tetapi juga mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi masyarakat.

Peningkatan dilakukan melalui Laporan Akhir dan Luaran PkM:



Gambar 5. Peningkatan melalui Luaran

3.3 Hasil dan Luaran Program

3.3.1 Luaran Wajib

N o	Skim	Deskripsi	Luaran Wajib	Luaran Tambahan
1	SKIM PkM BERBASIS HASIL RISET & HILIRISASI KEPAKARAN	PkM yang berasal dari hasil penelitian dapat berupa hilirisasi model atau prototipe, bahan ajar, dan material lainnya, serta merupakan hasil	1) Artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal SINTA/ Prosiding/Book Chapter dengan status minimal Accepted. Luaran PkM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal	1) HKI 2) Publikasi Media Sosial/Media Cetak 3) Surat Keterangan

		penelitian dosen UNY, baik kelompok maupun individu pengusul PkM.	yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju. 2) Naskah Kerjasama/IA yang akan ditandatangani pimpinan unit dengan mitra.	n Mitra tentang Kepakaran Dosen 4) Tindak lanjut kerjasama (Naskah MoA antara DRPM dan Mitra)
2	SKIM PkM - KKN	PkM-KKN dapat berupa pelatihan/diklat/workshop yang diikuti pendampingan. Waktu pelaksanaan selama 6 bulan dan jumlah peserta minimal 25 orang (tidak termasuk tim pelaksana dan mahasiswa).	1) Artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal SINTA/ Prosiding/Book Chapter dengan status minimal Accepted. Luaran PkM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju. 2) Naskah Kerjasama/IA yang akan ditandatangani pimpinan unit dengan mitra.	1) HKI; dan atau 2) Publikasi pada media cetak maupun online
3	SKIM PkM PENGEMBANGAN WILAYAH	Definisi wilayah adalah suatu daerah setingkat desa/kelurahan yang memiliki permasalahan yang perlu diselesaikan	1) Artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal SINTA/ Prosiding/Book Chapter dengan status minimal Accepted. Luaran PkM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju. 2) Naskah Kerjasama/IA yang akan ditandatangani pimpinan unit dengan mitra.	1) HKI; dan atau 2) Publikasi pada media cetak maupun online
4	SKIM PkM MBANGUN DESA	Tema dari PkM Mbangun desa berorientasi pada permasalahan di pedesaan atau pembangunan di Pedesaan sesuai dengan 18 Kebijakan Arah Pembangunan Desa Berkelanjutan yang tertuang pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pedoman	1) Artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan di jurnal SINTA/ Prosiding/Book Chapter dengan status minimal Accepted. Luaran PkM berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju. 2) Naskah Kerjasama/IA yang akan ditandatangani pimpinan unit dengan mitra.	1) HKI; dan atau 2) Publikasi pada media cetak maupun online; dan atau 3) Tindak lanjut desa binaan (Naskah MoA antara DRPM dan Mitra)

		Umum Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.		
5	SKIM PkM KERJASAMA INTERNASIONAL	Melibatkan mitra luar negeri dengan mengisi formulir kesediaan mitra. Mitra Luar Negeri dapat berasal dari kalangan dunia pendidikan tinggi, dunia sekolah, dunia industri, atau kelompok masyarakat yang berada di luar negeri.	1) Artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terindeks/Jurnal Internasional Terindeks (artikel Best Practice atau Brief Report)/Prosiding Terindeks/Book Chapter/Buku Ber-ISBN 2) Naskah Kerjasama dalam bentuk MoA/MoU. Naskah MoA/MoU merujuk pada panduan yang diterbitkan oleh Bidang Kerjasama dan Perencanaan.	1) HKI; dan atau 1) Publikasi di media sosial/media cetak (surat kabar cetak atau elektronik
6	SKIM PkM INSTITUSIONAL	Pengusul menjadi representasi dari fakultas, sekolah pascasarjana, lembaga maupun universitas yang menjalankan misi UNY yang ditugaskan oleh Institusi.	a. Publikasi melalui media massa (digital maupun cetak). b. Naskah Kerjasama dalam bentuk IA.	-
7	SKIM PkM KOLABORASI	Fokus PkM yang dapat diambil adalah green economy, blue economy, pariwisata, teknologi dan alat kesehatan, serta teknologi digital. Selain itu, tema PkM Kolaborasi yang diajukan juga harus mengacu/sesuai dengan Rencana Strategis PkM UNY 2021 – 2025 dan mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), serta mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU)	1) Artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terindeks/Jurnal Internasional Terindeks (artikel Best Practice atau Brief Report)/Prosiding Terindeks/Book Chapter/Buku Ber-ISBN 2) Naskah Kerjasama/IA yang akan ditandatangani pimpinan unit dengan mitra.	2) HKI; dan atau 3) Publikasi di media sosial/media cetak (surat kabar cetak atau elektronik)
8	SKIM PkM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS (DLK)	Masalah dan potensi berakar pada kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (DUDI, sekolah, Perguruan Tinggi, dan NGO atau LSM)	a. Luaran wajib berupa: 1) Sertifikat/Surat Keterangan yang dikeluarkan pihak mitra yang menerangkan dosen sebagai praktisi/konsultasi/pendamping g/dll selama kegiatan DLK berlangsung. 2) Naskah	1) HKI; dan atau 2) Publikasi Media Sosial/Media Cetak; dan atau 3) Jurnal

			Kerjasama/IA yang akan ditandatangani pimpinan unit dengan mitra yang menerangkan program-program Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DLK).	Nasional Terindeks SINTA; dan atau 4) Tindak lanjut kerjasama (Naskah MoA antara Fakultas dan Mitra)
--	--	--	---	--

4. CAPAIAN KUANTITATIF PkM TAHUN 2023

4.1 Jumlah Kegiatan PkM

Pada tahun 2023, jumlah proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diajukan oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mencapai 546 proposal. Dari jumlah tersebut, sebanyak 439 proposal dinyatakan lolos seleksi dan memperoleh pendanaan untuk dilaksanakan. Selanjutnya, hingga akhir periode pelaksanaan, sebanyak 437 kegiatan PkM berhasil menyelesaikan dan mengunggah laporan akhir kegiatan.

Data tersebut menunjukkan tingginya antusiasme sivitas akademika UNY dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun pertama UNY berstatus PTNBH. Selain itu, tingginya jumlah laporan akhir yang berhasil diselesaikan juga menunjukkan bahwa sebagian besar program PkM dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen UNY dalam memperkuat budaya pengabdian, meningkatkan kualitas pelaksanaan program, serta menjaga akuntabilitas pelaporan kegiatan PkM.

4.2 Tren Kinerja PkM

Tabel 2. Tren Kinerja PkM UNY Tahun 2023

Indikator	2023
Jumlah Judul PkM	453
Skor AMI PkM	2,98
HKI: Hak Cipta	318
HKI: Paten Sederhana	1
HKI: Desain Industri	1
HKI: Paten	0
Total HKI	320
IKU 2.3 (rekognisi internasional/dosen)	1,12
IKU 1.3 (% DBLK)	41,29%

Indikator	2023
IKU 1.4 (% kompetensi)	44,33%
PkM Hibah Nasional	—
PkM Hibah Internasional	—

4.3 Analisis Tren Pertumbuhan Kumulatif 2023

Tabel 3. Analisis Pertumbuhan Kumulatif Indikator Kinerja PkM UNY 2023

Indikator	2023	Analisis Tren
Jumlah Judul PkM	453	Dari aspek kuantitas program, jumlah judul PkM yang terlaksana mencapai 453 judul. Capaian ini menunjukkan tingginya partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian serta meningkatnya komitmen institusi dalam mendukung implementasi tridarma perguruan tinggi yang berdampak bagi masyarakat.
Skor AMI PkM	2,98	Pada aspek mutu pelaksanaan, skor Audit Mutu Internal (AMI) PkM mencapai 2,98. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem tata kelola, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan PkM telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek kualitas dan keberlanjutan program untuk mencapai kategori unggul pada tahun-tahun berikutnya.
Total HKI	320	Dari sisi luaran, total Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan mencapai 320 luaran. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM mulai menghasilkan produk inovasi dan karya yang memiliki nilai kebermanfaatn serta potensi perlindungan kekayaan intelektual. Tren ini menjadi indikator penting dalam penguatan budaya inovasi dan hilirisasi hasil pengabdian di lingkungan UNY.
IKU 2.3	1,12	Sementara itu, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Nilai IKU 2.3 sebesar 1,12 mengindikasikan kontribusi kegiatan PkM terhadap penguatan kualitas pembelajaran dan implementasi tridarma yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
IKU 1.3 (% DBLK)	41,29%	Adapun IKU 1.3 terkait persentase dosen berkegiatan di luar kampus (% DBLK) mencapai 41,29%.
IKU 1.4 (% kompetensi)	44,33%	sedangkan IKU 1.4 terkait persentase praktisi atau kegiatan berbasis kompetensi mencapai 44,33%. Kedua indikator tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PkM telah mendukung peningkatan kolaborasi eksternal, keterlibatan mitra, serta penguatan kompetensi sivitas akademika melalui aktivitas yang kontekstual dan berbasis kebutuhan lapangan.

4.4 Diversifikasi Sumber Pendanaan PkM Tahun 2023

Tabel 4. Sumber Pendanaan PkM UNY Tahun 2025

Sumber Pendanaan	Jumlah Judul 2025	Keterangan
Internal Universitas & Mandiri Dosen	Dominan (dari total 2.194 judul kumulatif 3 tahun)	Sumber utama; mencerminkan kemandirian institusional
Lembaga Nasional di Luar Perguruan Tinggi	43 judul	Hibah KEMDIKTISAINTEK & lembaga nasional lain
Lembaga Internasional	12 judul	Kolaborasi mitra luar negeri; tren meningkat
PkM Hibah Nasional (berbagai skema)	43 judul	Capaian tertinggi sepanjang periode 2023–2025
PkM Hibah Internasional (berbagai skema)	33 judul	Bukti nyata internasionalisasi PkM UNY

Catatan: Keberhasilan memperoleh 43 judul hibah nasional dan 33 judul hibah internasional pada 2025 mencerminkan strategi diversifikasi pendanaan yang mulai membuahkan hasil setelah investasi coaching clinic proposal dan penguatan kapasitas peneliti/pengabdian sejak 2023.

5. LUARAN KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI) TAHUN 2025

Tahun 2025 mencatat capaian HKI tertinggi dalam sejarah PkM UNY, dengan total 1.095 luaran yang melampaui target tahunan sebesar 420 luaran — atau setara dengan 261% dari target. Secara kumulatif selama 2023–2025, UNY menghasilkan 2.314 luaran HKI yang mencakup berbagai jenis perlindungan kekayaan intelektual. Pencapaian ini mengindikasikan keberhasilan strategi hilirisasi penelitian dan pengabdian, yang didukung oleh penguatan sistem fasilitasi pendaftaran HKI serta pemberian insentif yang semakin sistematis kepada dosen.

Tabel 5. Rincian Luaran HKI Dosen UNY 2023 (Sumber: LKPT)

Jenis HKI	2023	Kumulatif
Paten	0	1
Paten Sederhana	1	19
Desain Industri	1	8
Hak Cipta	318	2.286
Merek / IG / DTLST / RD / PVT	0	0
TOTAL	320	2.314

5.1 Analisis Luaran HKI 2023

Luaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2023 menunjukkan capaian yang cukup baik, dengan total 320 luaran HKI yang berhasil didaftarkan atau dihasilkan. Capaian ini mencerminkan meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya perlindungan hasil inovasi dan karya intelektual yang dihasilkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan jenisnya, luaran HKI tahun 2023 didominasi oleh Hak Cipta sebanyak 318 luaran. Dominasi Hak Cipta menunjukkan bahwa sebagian besar hasil PkM berupa produk karya ilmiah, modul, media pembelajaran, perangkat pelatihan, video, aplikasi, buku panduan, maupun karya kreatif lainnya yang memiliki karakteristik perlindungan hak cipta. Tingginya jumlah Hak Cipta juga mengindikasikan bahwa budaya dokumentasi dan legalisasi karya intelektual mulai berkembang dengan baik di lingkungan UNY.

Selain Hak Cipta, terdapat masing-masing 1 luaran pada kategori Paten Sederhana dan Desain Industri. Meskipun jumlahnya masih terbatas, capaian ini menunjukkan adanya potensi pengembangan inovasi terapan dan produk teknologi hasil PkM yang dapat diarahkan menuju hilirisasi dan pemanfaatan lebih luas oleh masyarakat maupun dunia industri.

Sementara itu, pada tahun 2023 belum terdapat luaran dalam kategori Paten, Merek, Indikasi Geografis (IG), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST), Rahasia Dagang (RD), maupun

Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengembangan luaran HKI berbasis teknologi maju, komersialisasi produk, dan inovasi industri masih perlu diperkuat pada tahun-tahun berikutnya.

Secara umum, tren luaran HKI tahun 2023 menunjukkan bahwa UNY telah berhasil membangun fondasi budaya inovasi dan perlindungan karya intelektual pada fase awal transformasi PTNBH. Ke depan, diperlukan strategi penguatan pendampingan, hilirisasi produk, serta kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) agar luaran HKI tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga memiliki nilai guna, daya saing, dan dampak ekonomi yang lebih luas.

5.2 Kontribusi HKI pada Rekognisi Internasional

Luaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2023 menunjukkan perkembangan yang positif sebagai bagian dari penguatan budaya inovasi dan rekognisi akademik institusi. Total HKI yang berhasil dicatatkan pada tahun 2023 mencapai 320 luaran, yang terdiri atas 318 hak cipta, 1 paten sederhana, dan 1 desain industri.

Dominasi luaran dalam bentuk hak cipta menunjukkan bahwa kegiatan PkM UNY telah banyak menghasilkan produk intelektual berbasis karya akademik, media pembelajaran, modul pelatihan, perangkat teknologi tepat guna, aplikasi digital, maupun produk kreatif lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tingginya jumlah hak cipta tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya perlindungan karya intelektual sekaligus menjadi indikator berkembangnya budaya inovasi di lingkungan UNY.

Selain itu, keberadaan luaran berupa paten sederhana dan desain industri menunjukkan bahwa sebagian kegiatan PkM mulai bergerak menuju pengembangan inovasi terapan yang memiliki nilai kebaruan, potensi implementasi, serta peluang hilirisasi produk. Meskipun jumlahnya masih terbatas, capaian ini menjadi langkah awal dalam memperkuat daya saing inovasi UNY di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam konteks rekognisi internasional, capaian HKI tahun 2023 memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan reputasi akademik dan institusional UNY. Luarannya menjadi bukti konkret produktivitas inovasi dosen dan peneliti dalam menghasilkan karya yang memiliki nilai kebermanfaatan, orisinalitas, dan potensi pengembangan lebih lanjut. HKI juga menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung penguatan kolaborasi internasional, publikasi, hilirisasi inovasi, serta pengembangan ekosistem universitas berbasis riset dan inovasi.

Secara strategis, capaian HKI tahun 2023 menjadi fondasi awal dalam roadmap PkM UNY menuju fase peningkatan kreativitas dan inovasi pada periode berikutnya. Penguatan luaran HKI diharapkan dapat terus mendorong peningkatan rekognisi internasional UNY sebagai universitas kependidikan yang unggul, inovatif, dan berdampak bagi masyarakat global.

.

6. ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Tabel 6. Ringkasan Ketercapaian Indikator Kinerja Utama PkM Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target Renstra 2025	Realisasi 2023	Status
Jumlah Judul PkM (semua skema)	≥ 55 judul	536 judul	Tercapai ✓
Skor AMI Aspek PkM	≥ 3,50	3,72	Tercapai ✓
IKU 2.3: Luaran Dosen Berrekognisi Internasional per Dosen	≥ 2,96	2,96	Tepat Target ✓
IKU 1.3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (DBLK)	≥ 46%	50,31%	Tercapai ✓
IKU 1.4: Dosen Bersertifikat Kompetensi	≥ 50%	55,92%	Tercapai ✓
Total Luaran HKI	≥ 420 luaran	155 luaran	Tercapai 261% ✓
PkM Hibah Nasional (lembaga di luar PT)	Meningkat	43 judul	Tren Positif ✓
PkM Hibah Internasional	Meningkat	33 judul	Tren Positif ✓
Kampung Emas — Lokasi Diresmikan Gubernur DIY	Tersertifikasi	Resmi oleh Gubernur DIY ✓	Tercapai ✓

Keterangan: ✓ = Tercapai/Terlampau. Target Renstra bersifat indikatif berdasarkan dokumen Renstra PkM UNY 2021–2025 dan IKU PTNBH. Seluruh indikator utama tercapai pada tahun 2025.

6.1 Jumlah Judul PkM: 1.024 Judul — Tercapai dan Terlampau

Capaian 1.024 judul PkM menjadi tonggak bersejarah dalam kinerja PkM UNY. Untuk pertama kalinya dalam sejarah institusi, jumlah judul PkM melampaui angka seribu dalam satu tahun akademik. Pertumbuhan yang konsisten dari 453 (2023) → 837 (2024) → 1.024 (2025) mencerminkan ekosistem PkM yang telah matang dan berkesinambungan. Skema PkM Guru Besar & Dosen dengan Tugas Tambahan yang diberikan secara langsung, dikombinasikan dengan skema kompetitif yang semakin diminati, menjadi pendorong utama pertumbuhan ini.

6.2 Skor AMI PkM: 3,72 — Tercapai, Mendekati Kategori Sangat Baik

Skor Audit Mutu Internal aspek PkM sebesar 3,72 pada tahun 2025 merupakan yang tertinggi sepanjang tiga tahun evaluasi. Peningkatan dari 3,58 (2024) sebesar 0,14 poin mencerminkan maturasi sistem PkM yang semakin stabil. Nilai 3,72 mendekati kategori sangat baik (mendekati skor maksimum 4,00), menunjukkan bahwa seluruh aspek PkM — dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga pelaporan luaran — telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi. Kebijakan PkM melalui skema kompetisi terbuka bagi seluruh dosen UNY, dikombinasikan dengan skema langsung untuk Guru

Besar dan dosen struktural serta Research Group, terbukti secara empiris mendorong peningkatan nilai AMI secara konsisten.

6.3 IKU 2.3: Rekognisi Internasional per Dosen — 2,96 (Tepat Target)

Indikator rekognisi internasional per dosen pada tahun 2025 mencapai 2,96 — tepat memenuhi target sasaran yang ditetapkan dalam Renstra. Setelah lompatan besar dari 1,12 ke 2,95 pada tahun 2024, stabilisasi di angka 2,96 pada 2025 menunjukkan bahwa capaian tersebut bukan anomali melainkan cerminan kapasitas institusional yang telah terbangun secara sistematis. Komponen yang berkontribusi mencakup 4.431 publikasi ilmiah (2025), 1.077 Hak Cipta, 14 Paten Sederhana, keikutsertaan dalam ICERI, Online Course SDGs 7 negara, dan berbagai rekognisi kepakaran dosen di tingkat internasional.

6.4 IKU 1.3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus — 50,31% (Terlampau)

Persentase dosen yang berkegiatan di luar kampus (DBLK) mencapai 50,31% pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan sebesar 46%. Untuk pertama kalinya, lebih dari separuh dosen UNY secara aktif terlibat dalam kegiatan tridharma di luar kampus — sebuah pencapaian simbolis yang sangat bermakna. Peningkatan konsisten dari 41,29% (2023) → 45,71% (2024) → 50,31% (2025) menunjukkan tren yang kuat dan berkelanjutan, didorong oleh kebijakan insentif, penguatan sistem informasi DBLK, serta perluasan kemitraan dengan industri dan perguruan tinggi lain.

6.5 IKU 1.4: Dosen Bersertifikat Kompetensi — 55,92% (Terlampau)

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi industri atau relevan mencapai 55,92% pada tahun 2025, melampaui target yang ditetapkan dan melanjutkan tren positif yang konsisten selama tiga tahun. Peningkatan dari 44,33% (2023) → 53,87% (2024) → 55,92% (2025), meski menunjukkan melambatnya laju pertumbuhan (+2,05 poin, lebih kecil dari +9,54 poin pada 2023→2024), tetap mencerminkan kemajuan yang stabil. Hal ini mengindikasikan bahwa UNY telah berhasil menjangkau mayoritas dosen yang memiliki kapasitas dan peluang untuk sertifikasi, sementara segmen dosen yang belum tersertifikasi memerlukan pendekatan yang lebih spesifik dan bertarget.

7. PROGRAM UNGGULAN DAN REKOGNISI PkM TAHUN 2025

Tahun 2025 menandai puncak pengakuan atas program-program unggulan PkM UNY yang telah dirintis sejak 2023. Rekognisi dari pemerintah, masyarakat, dan komunitas internasional menjadi bukti konkret bahwa PkM UNY bukan sekadar memenuhi indikator kuantitatif, melainkan memberikan dampak nyata yang bermakna.

Tabel 7. Program Unggulan PkM UNY dan Capaian Tahun 2025

Program Unggulan	Deskripsi & Capaian 2025	Dampak & Rekognisi
Kampung Emas	Laboratorium sosial tematik UNY di masyarakat. Lokasi yang diresmikan: Iroyudan, Bumijo Kulon, Terbah, Serut; Dusun Krpyak IX Seyegan Sleman diresmikan Gubernur DIY	Pengakuan tertinggi dari Pemerintah DIY; model PkM berbasis kearifan lokal yang siap direplikasi secara nasional dan internasional
Mbangun Desa	Program kerja sama PkM dengan desa binaan UNY; kumulatif 112 judul (2023–2025); menjangkau berbagai desa di wilayah DIY dan sekitarnya	Pemberdayaan masyarakat desa berbasis IPTEKS; penguatan ekonomi dan kapasitas lokal secara berkelanjutan
PkM Berbasis Hasil Penelitian	Skema hilirisasi riset ke masyarakat; kumulatif 27 judul (2023–2025); mengintegrasikan agenda penelitian UNY dengan kebutuhan nyata masyarakat	Jembatan riset ke dampak sosial; produk inovasi dan model pemberdayaan yang tervalidasi secara ilmiah
Online Course SDGs (7 Negara)	Penyelenggaraan kursus daring kolaborasi lintas negara dalam rangka penguatan Sustainable Development Goals	Rekognisi internasional PkM UNY; memperkuat IKU 2.3 dan jaringan global DRPM
UNY sebagai Pendamping Rakornas	UNY ditunjuk sebagai pendamping institusi pada Rakornas tingkat nasional (2025) — bentuk kepercayaan dari pemerintah pusat	Posisi UNY sebagai rujukan tata kelola PkM di jaringan perguruan tinggi nasional; meningkatkan rekognisi kelembagaan

7.1 Kampung Emas: Puncak Rekognisi Pemerintah DIY

Program Kampung Emas mencapai puncak pengakuan pada tahun 2025 dengan peresmian resmi oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X, di Dusun Krpyak IX, Seyegan, Sleman. Peresmian oleh kepala daerah setingkat gubernur merupakan bentuk rekognisi tertinggi yang dapat diperoleh sebuah program PkM dari pemerintah. Lokasi-lokasi yang diresmikan pada periode 2024–2025 mencakup Iroyudan, Bumijo Kulon, Terbah, dan Serut, masing-masing dengan tema pengembangan yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan lokal.

Model Kampung Emas mengintegrasikan empat pilar pengembangan UNY — Kantor, Kampus, Keraton, dan Kampung — dalam satu laboratorium sosial tematik yang hidup. Program ini menjadi identitas PkM UNY yang paling khas dan berpotensi direplikasi secara nasional maupun dipublikasikan sebagai model dalam jurnal internasional.

7.2 Program Mbangun Desa: 112 Judul Kumulatif

Program Mbangun Desa mencatat 112 judul kumulatif dalam periode 2023–2025, menjadikannya program PkM dengan portofolio terbesar di antara skema kompetitif UNY. Konsistensi pertumbuhan program ini mencerminkan antusiasme dosen dan kuatnya jaringan kemitraan UNY dengan desa-desa binaan. Keberhasilan Mbangun Desa juga menjadi penopang utama pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang diamanahkan dalam Renstra PkM.

7.3 UNY sebagai Pendamping Institusi Rakornas Nasional

Pada tahun 2025, UNY mendapat kepercayaan untuk menjadi pendamping institusi pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) tingkat nasional. Penunjukan ini bukan sekadar penghargaan, melainkan sebuah mandat yang menegaskan posisi UNY sebagai institusi rujukan dalam tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jaringan perguruan tinggi nasional. Rekognisi ini merupakan buah dari investasi sistematis dalam pengelolaan PkM berbasis SIMPPM, konsistensi pelaporan, dan capaian kinerja yang terverifikasi selama tiga tahun terakhir.

7.4 Rekognisi Kepakaran Profesional Dosen

Dalam periode 2023–2025, tercatat 130 kegiatan keterlibatan dosen di luar kampus, dengan 48 kegiatan menempatkan dosen dalam peran kepakaran aktif sebagai narasumber, reviewer, tim pendamping, tim pengembang, dan tenaga ahli. Rekognisi dari pemerintah diwujudkan melalui penugasan dosen UNY sebagai narasumber dalam Program SMK Pusat Keunggulan di berbagai wilayah — termasuk Kalimantan Barat dan Sumatera Barat — serta keterlibatan dalam Lokakarya Penyusunan Proposal Pengabdian untuk tenaga pendidik IPDN Jatinangor.

7.5 Kolaborasi Internasional dan Konferensi Global

UNY menyelenggarakan Online Course berkolaborasi dengan 7 negara dalam rangka penguatan Sustainable Development Goals (SDGs), serta berpartisipasi aktif dalam ICERI — The 12th International Conference on Educational Research and Innovation. Di tataran internasional, model Kampung Emas dan Desa Binaan UNY mendapatkan pengakuan lintas negara, memposisikan UNY sebagai laboratorium PkM berbasis kearifan lokal yang diakui secara global.

8. RELEVANSI DAN KEMANFAATAN LUARAN PkM 2023

8.1 Luaran yang Diterapkan di Masyarakat

Pada tahun 2023, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menghasilkan berbagai luaran yang telah diterapkan dan dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Dari total 453 judul PkM yang terlaksana, sebagian besar menghasilkan produk pengabdian berupa media pembelajaran, modul pelatihan, model pemberdayaan masyarakat, teknologi tepat guna, aplikasi digital, serta berbagai produk kreatif berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah.

Luaran PkM tersebut diperkuat dengan capaian 320 Hak Kekayaan Intelektual (HKI), yang terdiri atas 318 hak cipta, 1 paten sederhana, dan 1 desain industri. Capaian ini menunjukkan bahwa program PkM UNY tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menghasilkan inovasi yang memiliki nilai kebermanfaatan, orisinalitas, dan potensi keberlanjutan untuk diterapkan di masyarakat.

Berbagai hasil PkM disebarluaskan melalui seminar, pelatihan, publikasi jurnal pengabdian, repositori institusi, media digital, serta implementasi langsung di masyarakat melalui kemitraan dengan sekolah, pemerintah daerah, komunitas masyarakat, UMKM, dan dunia usaha/dunia industri (DUDI).

8.2 Kontribusi pada Empat Bidang Strategis

Pelaksanaan dan luaran PkM UNY tahun 2023 memberikan kontribusi terhadap berbagai bidang strategis yang selaras dengan Sustainable Development Goals (SDGs), arah pengembangan PTNBH, serta roadmap PkM UNY 2023–2026.

1. Peningkatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat

Kontribusi pada bidang pendidikan diwujudkan melalui pelatihan guru, pengembangan media pembelajaran inovatif, pendampingan sekolah, penguatan literasi digital, serta program pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan. Berbagai kegiatan ini mendukung peningkatan kompetensi masyarakat dan kualitas layanan pendidikan di berbagai wilayah.

2. Penguatan ekonomi lokal dan UMKM

Program PkM tahun 2023 juga mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui pendampingan UMKM, pelatihan kewirausahaan, pengembangan produk berbasis potensi lokal, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan pengembangan usaha masyarakat.

3. Penguatan ketahanan sosial, budaya, dan lingkungan

Kontribusi pada bidang sosial dan lingkungan diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat berbasis wilayah, penguatan ketahanan komunitas, pelestarian budaya lokal, edukasi lingkungan, serta pengembangan model desa binaan dan program Kampung Emas yang mulai dikembangkan pada fase pembudayaan akademik.

4. Transformasi digital masyarakat

Dalam mendukung transformasi digital, berbagai kegiatan PkM diarahkan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan masyarakat, pengembangan media digital, pelatihan literasi digital, serta penerapan teknologi tepat guna berbasis kebutuhan masyarakat lokal.

8.3 Publikasi Ilmiah Terkait PkM

Selain menghasilkan dampak langsung bagi masyarakat, kegiatan PkM UNY tahun 2023 juga menghasilkan 3.546 publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, prosiding seminar, maupun media diseminasi ilmiah lainnya. Publikasi tersebut menjadi bagian penting dalam mendokumentasikan praktik baik, inovasi, serta model pemberdayaan masyarakat yang dikembangkan oleh sivitas akademika UNY.

Publikasi ilmiah hasil PkM menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada implementasi praktis, tetapi juga memiliki kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sekaligus memperkuat budaya akademik dan rekognisi institusional UNY sebagai perguruan tinggi yang aktif menghasilkan inovasi dan solusi berbasis kebutuhan masyarakat.

9. ANALISIS SWOT PkM UNY TAHUN 2025

Tabel 8. Analisis SWOT Kinerja PkM UNY Tahun 2025

KEKUATAN (Strengths)	KELEMAHAN (Weaknesses)
• 1.024 judul PkM — pertumbuhan kumulatif +126,1% dalam 3 tahun • Skor AMI 3,72 — melampaui target; mendekati kategori sangat baik • HKI 1.095 luaran — melampaui target 420 sebesar 261% • Kampung Emas diresmikan Gubernur DIY — rekognisi pemerintah tertinggi • 43 hibah nasional + 33 hibah internasional — diversifikasi pendanaan mulai nyata • UNY sebagai pendamping institusi Rakornas nasional — posisi rujukan • SIMPPM beroperasi penuh — transparansi dan akuntabilitas terjamin • IKU 1.3 (50,31%) dan IKU 2.3 (2,96) — semua IKU utama tercapai	• Pendanaan internal/mandiri masih dominan; proporsi hibah eksternal masih dapat ditingkatkan • Paten dan Paten Sederhana 14 (2025) — masih jauh di bawah potensi inovasi yang ada • Distribusi partisipasi dosen PkM antar-fakultas belum merata • Luaran 956 produk (3 tahun) belum disertai data per-tahun yang terperinci • Dosen praktisi industri yang mengajar masih terbatas (terkait IKU 1.4)
PELUANG (Opportunities)	ANCAMAN (Threats)
• Model Kampung Emas siap direplikasi dan dipublikasikan secara internasional • Jaringan 7 negara Online Course SDGs dapat diperluas ke kawasan ASEAN+ • Fase 2025–2026 (Kreativitas & Inovasi) membuka ruang skema PkM inovatif baru • Perluasan MBKM mandiri membuka integrasi mahasiswa dalam tim PkM dosen • Regulasi PTNBH memberi fleksibilitas kerja sama PkM dengan industri dan swasta • Potensi hilirisasi riset menjadi spin-off/startup berbasis luaran PkM	• Volatilitas kebijakan nasional (MBKM, anggaran kementerian) memengaruhi IKU • Persaingan hibah eksternal dengan PT riset besar semakin ketat • Proses MoU internasional yang kompleks dapat memperlambat kolaborasi • Keterbatasan waktu dosen antara tugas mengajar, riset, dan PkM • Risiko stagnasi pertumbuhan jika insentif internal tidak ditingkatkan secara berkelanjutan

Secara keseluruhan, analisis SWOT menunjukkan bahwa UNY memasuki fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) dengan posisi yang sangat kuat. Kekuatan institusional yang terbangun selama tiga tahun memberikan modal yang memadai untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Prioritas utama ke depan adalah meningkatkan kualitas dan jenis HKI, memperkuat pendanaan eksternal, dan mendistribusikan PkM secara lebih merata antar-fakultas.

10. REKOMENDASI STRATEGIS MENUJU 2026 DAN SETERUSNYA

Berdasarkan analisis komprehensif ketercapaian PkM tahun 2025, dirumuskan rekomendasi strategis berikut untuk mempertahankan momentum, memperbaiki kelemahan, dan memperkuat posisi UNY dalam fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) serta persiapan fase Keunggulan Luaran dan Perluasan Jejaring (2027–2028):

10.1 Mempertahankan Momentum dan Meningkatkan Kualitas

- Mempertahankan target >1.000 judul PkM per tahun dengan menggeser fokus dari pertumbuhan kuantitatif ke peningkatan kualitas dan dampak terukur pada setiap kegiatan.
- Mendorong skor AMI PkM melampaui 3,80 melalui penguatan rubrik penilaian yang lebih berorientasi pada dampak sosial-ekonomi luaran PkM.
- Menetapkan mekanisme evaluasi dampak PkM jangka panjang (2 tahun pasca-kegiatan) untuk mengukur keberlanjutan manfaat bagi mitra dan masyarakat.

10.2 Akselerasi Paten dan Inovasi Bernilai Tinggi

- Menetapkan target khusus perolehan Paten penuh sebagai indikator kinerja tambahan — mengingat nol paten pada 2025 setelah satu paten pada 2024 menunjukkan adanya hambatan yang perlu diidentifikasi.
- Mengembangkan program inkubasi inovasi PkM yang menjembatani hasil pengabdian dengan proses hilirisasi menuju produk berlisensi atau spin-off berbasis kampus.
- Menyelenggarakan klinik paten (patent clinic) yang intensif bagi dosen yang memiliki potensi temuan teknis berupa invensi yang layak dipatenkan.

10.3 Penguatan dan Perluasan Pendanaan Eksternal

- Meningkatkan jumlah judul PkM hibah nasional melampaui 43 judul (2025) melalui strategi pendampingan proposal yang lebih intensif dan penetapan target per-fakultas.
- Mengembangkan model PkM berbiaya bersama (cost-sharing) dengan DUDI sebagai sumber pendanaan eksternal alternatif yang menguntungkan kedua pihak.
- Memperkuat jaringan kemitraan internasional untuk memperluas jumlah hibah internasional (12 judul pada 2025) menuju 20+ judul pada 2026.

10.4 Internasionalisasi dan Diseminasi Model PkM

- Mendokumentasikan dan mempublikasikan model Kampung Emas dalam jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) sebagai best practice PkM berbasis kearifan lokal — belum ada dokumentasi ilmiah internasional yang komprehensif atas program ini.
- Memperluas Online Course SDGs dari 7 negara menjadi 12+ negara pada 2026, dengan menargetkan mitra di kawasan Afrika dan Amerika Latin sebagai pasar baru.

- Mendorong partisipasi aktif dosen senior dalam konferensi internasional community engagement untuk memperkuat brand UNY sebagai center of excellence PkM berbasis kependidikan.

10.5 Pemerataan dan Inklusivitas Partisipasi

- Menyusun peta distribusi PkM per-fakultas berbasis data SIMPPM dan menetapkan intervensi targeted bagi fakultas dengan tingkat partisipasi yang masih rendah.
- Mengembangkan skema PkM khusus bagi dosen muda (Asisten Ahli dan Lektor) yang terjangkau, mudah diakses, dan dilengkapi dengan pendampingan intensif dari dosen senior.
- Mengintegrasikan mahasiswa secara lebih sistematis dalam kegiatan PkM dosen melalui skema PkM-MBKM mandiri berbasis prodi, mengoptimalkan ekosistem yang telah dibangun melalui program KKN dan Kampus Mengajar.

11. KESIMPULAN

Tahun 2025 merupakan tahun pembuktian bagi ekosistem Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai Tahun Survei (TS) dalam siklus APT 2026, seluruh indikator kinerja utama PkM berhasil tercapai atau dilampaui, memberikan gambaran yang komprehensif dan meyakinkan tentang kematangan kelembagaan UNY dalam mengelola dan melaksanakan PkM.

Tiga pencapaian yang paling menonjol pada tahun 2025 adalah: pertama, 1.024 judul PkM — pertama kalinya melampaui angka seribu dan mencerminkan pertumbuhan kumulatif 126,1% selama tiga tahun; kedua, HKI sebesar 1.095 luaran yang melampaui target 420 sebesar 261%, menunjukkan produktivitas inovasi yang luar biasa; dan ketiga, peresmian Kampung Emas oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X yang menjadi simbol rekognisi pemerintah tertinggi atas kontribusi nyata UNY kepada masyarakat.

Di luar angka-angka, yang lebih penting adalah kesadaran bahwa seluruh capaian ini merupakan hasil dari sistem yang telah dibangun dengan konsisten selama tiga tahun: sistem pengelolaan berbasis SIMPPM yang transparan, ekosistem insentif yang mendorong partisipasi aktif dosen, program unggulan yang mengakar di masyarakat, dan kepemimpinan DRPM yang adaptif terhadap perubahan. Fondasi inilah yang menjamin bahwa pertumbuhan PkM UNY akan berkelanjutan, dan bukan sekadar fenomena sesaat.

UNY kini berdiri di ambang fase Peningkatan Kreativitas dan Inovasi (2025–2026) dengan modal yang sangat kuat. Dengan mempertahankan momentum yang ada, memperkuat diversifikasi pendanaan, dan mendorong inovasi yang lebih bernilai tinggi, UNY berada di jalur yang tepat untuk mencapai pengakuan internasional (2029–2030) dan mewujudkan misinya sebagai universitas kependidikan berkelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan menjadi dokumen evaluasi berbasis bukti yang dapat digunakan oleh Tim Taskforce APT 2026, DRPM, dan pimpinan universitas dalam menyusun narasi LED Kriteria 2.3, memfinalisasi LKPT, dan mempersiapkan seluruh dokumentasi pendukung yang diperlukan dalam proses akreditasi institusi UNY.